

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana bentuk kekerasan yang dialami penyandang disabilitas dan sikap yang dilakukan saat mengalami kekerasan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Informan ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa para penyandang difabel sering mendapatkan kekerasan verbal dan non verbal, yaitu diberi julukan, dibentak, diejek, pembatasan untuk mendapatkan informasi dan penolakan ketika sedang berinteraksi. Penyebab dari perilaku ini karena tidak dapat berbicara dengan baik, stigma masyarakat yang buruk kepada penyandang difabel dan kurangnya fasilitas umum yang ramah bagi penyandang difabel yang menghambat mereka untuk beraktivitas di luar rumah secara mandiri.

Kata Kunci : Kekerasan, Difabel dan Komunikasi verbal dan non verbal.

.

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide an overview of how the forms of violence experienced by persons with disabilities and attitudes taken when experiencing violence. The research type used is descriptive with qualitative descriptive approach method. Informants were determined by using Purposive technique. Data collection in this research is done by observation, interview and documentation. The results of field research indicate that persons with disabilities often get verbal and non-verbal violence, which are given nicknames, stamped, ridiculed, restricted to get information and rejection while interacting. The cause of this behavior is because it can not speak well, the stigma of poor society to people with disabilities and lack of public facilities that are friendly for people with disabilities that hinder them to move outside the home independently.

Keywords: Violence, Difabel and verbal and non verbal communication.